

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang memiliki potensi besar dalam pembangunan negara. Industri ini memiliki peran strategis dalam menciptakan nilai tambah bagi perekonomian nasional. Industri pariwisata Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Kementerian pariwisata merilis laporan akuntabilitas kinerja kementerian pariwisata tahun 2015, hasilnya dampak kepariwisataan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional di tahun 2015 sebesar Rp. 461,36 triliun, 4,23 % dari PDB nasional. Industri pariwisata Indonesia mampu menyerap tenaga kerja sebesar 12,16 juta orang. Sektor pariwisata juga merupakan pencipta devisa yang tinggi. Tahun 2015 sektor pariwisata menciptakan devisa sebesar US\$ 11,9 miliar US\$ atau setara Rp. 163 triliun (meningkat 113% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai angka devisa sebesar US\$ 11,17 miliar). Pada kondisi mikro, juga ditandai dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara (wisman) sebanyak 10,4 juta wisman dan wisatawan nusantara (wisnus) sebanyak 255,20 juta perjalanan.

Karang Jahe Beach merupakan destinasi wisata alam berupa pantai pasir putih yang terletak di JL. Rembang – Lasem Km 7.5 desa polanharjo, Kecamatan Lasem, kabupaten Rembang. Karang jahe beach merupakan

salah satu destinasi wisata baru yang mulai digandrungi wisatawan di Jawa Tengah. Harga tiket masuk gratis, parkir sepeda motor Rp 3.000, parkir mobil : Rp 10.000, parkir bus : Rp 15.000 - Rp 35.000, harga sewa ATV : Rp 20.000 / 15 menit. Fasilitasnya yang ada KJB, toilet, tempat bilas dan deretan warung-warung. Selain itu KJB juga menawarkan dekorasi pantai dengan tempat duduk yang dimodifikasi sebagai icon pembeda KJB dengan pantai – pantai yang lain.

Sebagai pantai baru Karang Jahe Beach memerlukan pengembangan – pengembangan dalam upaya menarik wisatawan untuk berkunjung. Peran pemerintah dalam upaya melakukan pengembangan destinasi serta dalam hal kebijakan perlu dilakukan. Optimalisasi pengembangan destinasi Pantai Karang Jahe akan mendatangkan PAD yang tinggi untuk Kabupaten Rembang. Menyadari potensi di atas pihak pengelola perlu melihat proses pemasaran Karang Jahe Beach untuk dikaji secara mendalam supaya mendapatkan solusi alternatif dalam upaya mengembangkan destinasi wisata daerah.

Melihat salah satu indikator keberhasilan dalam industri pariwisata yaitu ditandai dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung dalam obyek wisata tersebut. maka penerapan strategi pemasaran jasa menjadi objek vital dalam mengelola pasar sebagai upaya menarik konsumen dalam mengunjungi destinasi pariwisata. Cirikovic, (2014) menjelaskan pasar pariwisata ditentukan terutama dengan tawaran pariwisata dan permintaan pariwisata, dalam hal ini pemasaran memainkan peran utama dalam

menempatkan daya saing produk didalam pasar yang telah dituju. Untuk merealisasikan Pomerling et al., (2010) menyatakan perlu melihat konsep bauran pemasaran untuk membantu mereka dalam membuat penawaran produk yang kemudian disampaikan kepada target pasar. kesuksesan konsep bauran pemasaran jasa ditandai jika wisatawan berhasil mempersepsikan bauran pemasaran jasa meliputi, *Product* (Produk), *Price* (Harga), *Promotion* (Promosi), *Place* (Tempat/distribusi), *Physical Evidence* (Bukti Fisik), *Process* (Proses) dan *People* (Orang) secara positif serta sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dengan adanya hal tersebut maka konsep bauran pemasaran diduga akan berpengaruh terhadap proses keputusan untuk mengunjungi objek wisata.

B. RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah yang relevan untuk dibahas dan diteliti sesuai dengan judul penelitian diatas adalah :

1. Bagaimana pengaruh produk terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah?
2. Bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah?

3. Bagaimana pengaruh tempat/distribusi terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah?
4. Bagaimana pengaruh promosi terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah?
5. Bagaimana pengaruh orang terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah?
6. Bagaimana pengaruh proses terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah?
7. Bagaimana pengaruh bukti fisik terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini secara umum menganalisis pengaruh produk, harga, tempat/distribusi, promosi, orang, proses, bukti fisik terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah.

Sedangkan secara parsial,

1. Menganalisis pengaruh produk terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah.
2. Menganalisis pengaruh harga terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah.
3. Menganalisis pengaruh tempat/distribusi terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah.
4. Menganalisis pengaruh promosi terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah.
5. Menganalisis pengaruh orang terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah.
6. Menganalisis pengaruh proses terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah.
7. Menganalisis pengaruh bukti fisik terhadap keputusan wisatawan mengunjungi objek wisata Karang Jahe Beach Kabupaten Rembang Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan baru dalam mengembangkan khasanah keilmuan serta mengembangkan model penelitian mengenai service marketing mix terhadap keputusan pemilihan objek wisata dengan lebih komprehensif dengan objek penelitian yang lebih luas.

2. Praktis

Penelitian bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemerintah khususnya kabupaten rembang dalam mengembangkan potensi pariwisata khususnya pantai karang jahe menggunakan pendekatan bauran pemasaran jasa